

Surat Kabar : Republika

Edisi : 13 Feb 2013

Subyek : Limbah Berbahaya

Halaman : 26

Banyak Industri Belum Laporkan Limbah Berbahaya

Hampir sebagian besar industri di Kota dan Kabupaten Bekasi belum melaporkan potensi pengelolaan limbah berbahaya. Untuk mengatur hal ini, DPRD Kota Bekasi tengah menggodok Raperda Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) lewat Panitia Khusus (Pansus) 18.

Dari 200-an industri yang ada di Kota Bekasi, mungkin hanya puluhan yang secara rutin melaporkan potensi pengelolaan limbah, kata Ariyanto Hendrata, anggota Pansus 18, Selasa (12/2). Data ini didapat DPRD lewat rapat dengar pendapat dengan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Bekasi.

Menurutnya, kondisi ini berarti, dunia industri belum melaporkan potensi pengelolaan limbah. Itu baru dari dunia industri, padahal limbah berbahaya juga datang dari sektor rumah tangga. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Bekasi belum bisa mengontrol pengelolaan limbah berbahaya, kata anggota komisi A itu. Dengan adanya perda pengelolaan limbah B3, pemerintah harus mampu melakukan pengawasan kepada pihak penghasil dan pengelola limbah B3.